

## V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan telaah terhadap data dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Loan to deposit ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. *Non performing loan* berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016
3. *Good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
4. *Return on assets* berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016
5. *Net Interest Margin* berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016
6. *Capital adequacy ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan telaah data penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut :

1. Bank di Indonesia diharapkan dapat lebih memperhatikan *loan to deposit ratio, non performing loan, good corporate governance, return on assets, net interest margin* dan *capital adequacy ratio* sebagai indikator dalam penilaian tingkat kesehatan perbankan. Sehingga bank dapat menjalankan kegiatan usahanya secara optimal, termasuk kegiatan penyaluran kredit kepada masyarakat.
2. Bank diharapkan dapat meningkatkan *loan to deposit ratio* sampai batas maksimum yang di anjurkan oleh Bank Indonesia, sehingga dana yang dihimpun dari masyarakat dapat disalurkan secara optimal kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan tetap dapat memenuhi kewajiban bank yang sudah jatuh tempo.
3. Bank diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam menganalisis permohonan kredit dari masyarakat dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pemberian kredit. Sehingga bank dapat mengantisipasi peningkatan risiko gagal bayar atau kredit macet atas peningkatan kredit yang diberikan kepada masyarakat.
4. Bank diharapkan dapat melakukan pengelolaan dan pengendalian tata kelola perusahaan dengan lebih baik, terutama terkait dengan kebijakan dan rencana strategis bank dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat.

Sehingga bank dapat mengantisipasi risiko inheren yang muncul akibat penyaluran kredit dan dapat menentukan *action plan* dalam upaya menanggulangi risiko yang muncul

5. Bank diharapkan dapat meningkatkan *return on asset*, yaitu mengoptimalkan aset yang dimiliki dalam upaya memperoleh laba. Tingginya nilai ROA mengindikasikan kemampuan bank dalam menghasilkan laba semakin baik. Sehingga bank dapat menggunakan laba perusahaan sebagai alternatif sumber pendanaan dalam memenuhi permintaan kredit dari masyarakat.
6. Meskipun pendapatan bunga merupakan sumber pendapatan paling diandalkan oleh perusahaan perbankan, bank di Indonesia diharapkan dapat menurunkan nilai NIM secara bertahap sebagai salah satu upaya dalam melakukan efisiensi usaha sehingga bank di Indonesia dapat bersaing dengan bank di tingkat Asean yang memiliki nilai NIM di kisaran 2%-3%. Efisiensi usaha ini diharapkan dapat mengurangi biaya inheren dalam pemberian kredit sehingga dana yang dimiliki dapat disalurkan langsung kepada masyarakat dalam bentuk kredit.
7. Bank diharapkan dapat mempertahankan kecukupan modal yang dimiliki. Dengan tingginya *capital adequacy ratio*, bank memiliki kemudahan dalam mengalokasikan dan menggunakan modal yang dimiliki untuk setiap kebutuhan operasional usaha. Modal yang mencukupi juga dapat memudahkan perusahaan dalam memenuhi permintaan kredit dari masyarakat.

### C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dengan jumlah sampel sebanyak 23 perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menganalisis beberapa indikator kesehatan perbankan (*loan to deposit ratio, non performing loan, good corporate governance, return on assets dan capital adequacy ratio* ) sebagai faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit.

### D. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan agar penelitian selanjutnya lebih baik.

Adapun saran tersebut adalah :

1. Mempertimbangkan untuk menambahkan sampel penelitian dan periode penelitian, sehingga data yang dihimpun dapat mewakili populasi dengan lebih baik.
2. Menggunakan lebih banyak indikator dalam penilaian tingkat kesehatan bank sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia no.13/24/DPNP tahun 2011.
3. Mempertimbangkan untuk menambahkan faktor eksternal yang mempengaruhi penyaluran kredit dalam penelitian. Antara lain *bi rate*, inflasi, nilai tukar rupiah dan Sertifikat Bank Indonesia.